

SKRIPSI

**MENGERUK EMAS, MENIMBUN CEMAS: KERETAKAN HUBUNGAN
MANUSIA DAN LINGKUNGAN SUNGAI DI KECAMATAN KURUN,
KABUPATEN GUNUNG MAS**



AHMAD JAINUDIN

2010415310026

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI**

2024



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**MENGERUK EMAS, MENIMBUN CEMAS: KERETAKAN HUBUNGAN
MANUSIA DAN LINGKUNGAN SUNGAI DI KECAMATAN KURUN,
KABUPATEN GUNUNG MAS**

Disusun dan diajukan oleh:

AHMAD JAINUDIN
2010415310026

Dinyatakan lulus dengan nilai 84,3 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 13 Juni 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Ismar Hamid, S.S., M.Si.
NIP. 198511162019031006

Penguji 1,

Khairussalam, S.Ag., M.Si
NIP. 1975030720081210031

Penguji 2,

Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D
NIP. 196501011990031008

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.
NIP. 197301221998021001

Ketua Progam Studi Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Lambung Mangkurat

Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D.
NIP. 196501011990031008

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Jainudin
Nomor Induk Mahasiswa : 2010415310026
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

**“MENGERUK EMAS, MENIMBUN CEMAS: KERETAKAN HUBUNGAN
MANUSIA DAN LINGKUNGAN SUNGAI DI KECAMATAN KURUN, KABUPATEN
GUNUNG MAS”**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 24 Juni 2024

Yang menyatakan,

Ahmad Jainudin
NIM. 2010415310026



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Kamis tanggal 13 bulan Juni tahun 2024, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat Nomor: 3006/UN8.1.13/KP10.00/2024 tanggal 12 Juni 2024 untuk menguji skripsi :

Nama : Ahmad Jainudin
NIM : 2010415310026
Jurusan/Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Mengeruk Emas, Menimbun Cemas : Keretakan Hubungan Manusia dan Lingkungan Sungai di Kecamatan Kurun, Kabupaten Gunung Mas
Tempat Ujian : Ruang Seketariat Jurnal Prodi Sosiologi
Waktu Ujian : 17.00 WITA - 18.30 WITA
Nilai : ~~A (84,3)~~ A (84,3)
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~




Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN
Pada Tanggal : 13 Juni 2024

Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

Ahmad Jainudin
2010415310026

1. Ketua : Ismar Hamid, S.S., M.Si
()
2. Anggota : Khairussalam, S.Ag, M.Si
()
3. Anggota : Drs. H.Setia Budhi, M.Si., Ph. D.
()

Mengetahui/Membenarkan :
Koordinator Program Studi Sosiologi



Drs. H. Setia Budhi, M.Si., Ph.D.
NIP. 19550101 199003 1 008



KATA PENGANTAR

*Hilang dahan
Burung berhenti terbang
Hilang pohon tempat dia beregang*

*Air naik
Menelan lahan-lahan
Kipas yang memutar angin panas*

*Duh mana yang lebih panjang
Umurku atau umur bumiku bernaung
Duh mana yang lebih besar
Egoku atau ketidaktahuan yang terpasung*

*Bumi-bumi
Rumah kita
Rumah satu-satunya
Sebuah Lagu Berjudul “Rumah” (Dere)*

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat kasih dan karunia-Nya penulis masih menikmati setiap kebahagiaan dan kesedihan yang telah diberikan oleh-Nya, serta merasakan aliran darah yang mengalir di tubuh. Terlebih penulis diberikan kesempatan menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “*Mengeruk Emas, Menimbun Cemas: Keretakan Hubungan Manusia dan Lingkungan Sungai di Kecamatan Kurun, Kabupaten Gunung Mas*”. Skripsi ini disusun untuk memberikan sumbangsih bagi perkembangan keilmuan sosiologi, terlebih pada kajian sosiologi lingkungan. Skripsi ini juga diharapkan menjadi sumber keilmuan bagi semua pembacanya. Ucapan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan studi di Universitas Lambung Mangkurat.
- 2) Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat atas segala motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

- 3) Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D., selaku ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- 4) Ismar Hamid, S.S., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis sampai saat ini.
- 5) Khairussalam, S.Ag, M.Si., selaku penguji 1.
- 6) Drs. H. Setia Budhi, M.Si. Ph.D., selaku penguji 2.
- 7) Segenap Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
- 8) Keluarga, terkhusus Ibu yang selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis hingga saat ini.
- 9) Teman-teman seperjuangan di Jurusan Sosiologi Angkatan 20, terkhususnya Intan, Soraya, Rafi, Ircham, Anshari, Dyllan, Faqih, dan Thoriq.
- 10) Teman-teman seperbimbingan yang turut bertukar pikiran.
- 11) Mebel Irus dan Mebel Annisa sebagai penggerak perekonomian kehidupan keluarga.
- 12) Tempat yang menjadi bertukar pikiran dalam mencari jalan kebenaran, yaitu Gubuk Kedamaian.

Banjarmasin, 24 Juni 2024

Ahmad Jainudin
(20104153100260)

ABSTRAK

Ahmad Jainudin. 2024. *Mengeruk Emas, Menimbun Cemas: Keretakan Hubungan Manusia dan Lingkungan Sungai di Kecamatan Kurun, Kabupaten Gunung Mas.* (Dibimbing oleh Ismar Hamid).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi lingkungan sungai di Kecamatan Kurun tidak seperti dahulu. Semenjak merajalelanya pertambangan emas yang berdampak pada lingkungan sungai. Seperti halnya terjadi degradasi ekosistem sungai, serta menimbulkan fenomena bencana. Sehingga hal ini menjadi sebab awal terjadinya keretakan hubungan masyarakat dan lingkungan sungai. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk keretakan hubungan manusia dan lingkungan sungai di Kecamatan Kurun, Kabupaten Gunung Mas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi tersamar, serta wawancara semi terstruktur dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kondisi lingkungan sungai berbanding terbalik dari zaman dahulu dengan saat ini. Keadaan lingkungan sungai kala itu masih terjaga ekosistemnya, sehingga dapat memberikan sumber manfaat bagi kehidupan masyarakat. Selain itu, hubungan masyarakat terhadap lingkungan sungai begitu terikat dengan baik. Namun, sekarang hubungan ini mengalami keretakan akibat degradasi ekosistem di lingkungan sungai, sehingga masyarakat tidak dapat lagi memanfaatkan fungsi sungai seperti sebelumnya. Hal tersebut disebabkan perilaku masyarakat dengan melakukan aktivitas menambang emas dengan cara *melanting* yang mengeksploitasi alam (sungai) untuk dikeruk sumber materinya (emas) secara masif. Pada akhirnya alam (sungai) dan manusia (masyarakat) saling mengeksploitasi dan tereksploitasi.

Kata kunci: ekosistem sungai, fungsi sosial sungai, degradasi sungai.

ABSTRACT

Ahmad Jainudin. 2024. Dredging Gold, Hoarding Anxiety: Fractured Relations between Humans and the River Environment in Kurun District, Gunung Mas Regency. (Supervised by Ismar Hamid).

This research is motivated by the condition of the river environment in Kurun District which is not what it used to be. Since the rampant gold mining has had an impact on the river environment. As is the case with degradation of river ecosystems, and causing disaster phenomena. So this is the initial cause of the rift between society and the river environment. The aim of this research is to describe the form of rift between humans and the river environment in Kurun District, Gunung Mas Regency. This research uses a qualitative approach with a phenomenological type of research. Data collection techniques used disguised observation, as well as semi-structured interviews and documentation.

The research results reveal that river environmental conditions are inversely proportional from ancient times to today. At that time, the river environment still maintained its ecosystem, so that it could provide a source of benefits for people's lives. Apart from that, the community's relationship with the river environment is very well connected. However, now this relationship is experiencing a breakdown due to ecosystem degradation in the river environment, so that people can no longer utilize the river's functions as before. This is due to the behavior of the community by carrying out gold mining activities by melanting which exploits nature (rivers) to extract the source of the material (gold) on a massive scale. In the end, nature (rivers) and humans (society) exploit and are exploited by each other.

Key words: *river ecosystem, river social function, river degradation.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 <i>Review</i> Penelitian Terdahulu	8
2.2 Uraian Konseptual.....	14
2.2.1 Ekosistem Sungai.....	14
2.2.2 Fungsi Sosial Sungai.....	15
2.2.3 Degradasi Sungai.....	17
2.3 Landasan Teori.....	18
2.3.1 Ekologi Marx.....	18
2.3.2 Ekologi Manusia Terry A. Rambo	21
2.4 <i>State of the Art</i> Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Pendekatan Penelitian	24
3.2 Jenis Penelitian.....	25
3.3 Sumber Data.....	25
3.4 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1 Observasi	26
3.5.2 Wawancara	28

3.5.3 Dokumentasi.....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1 <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	32
3.6.2 <i>Data Display</i> (Penyajian Data).....	32
3.6.3 <i>Conclusion Drawing/Verification</i>	33
BAB IV LOKASI PENELITIAN DAN KONDISI SOSIAL.....	33
4.1 Kondisi Geografis Kecamatan Kurun.....	33
4.2 Kondisi Sosial.....	38
4.3 Mata Pencaharian Masyarakat.....	47
4.4 Sumber Daya Air.....	50
BAB V INTERAKSI MANUSIA DAN LINGKUNGAN SUNGAI.....	53
5.1 Keterlekatan Manusia dan Alam: Mereka yang Hidup Bergantung Pada Lingkungai Sungai.....	53
5.1.1 Identitas dan Informasi dari Informan.....	53
5.1.2 Kondisi Lingkungan Sungai Kala Itu.....	66
5.2 Kondisi Lingkungan Sungai Hari Ini.....	71
5.2.1 Potret Degradasi Ekosistem Sungai.....	71
5.2.2 Penyebab Degradasi Sungai.....	77
5.3 Keretakan Hubungan Manusia dan Alam (Sungai).....	84
5.3.1 Perubahan Fungsi Sosial Sungai.....	85
5.3.2 yang Mengeksploitasi dari Tereksploitasi.....	93
5.3.2.1 Manusia (Masyarakat): Mengeksploitasi dan Tereksploitasi.....	93
5.3.2.2 Alam (Sungai): Tereksploitasi dan Mengeksploitasi.....	97
BAB 6 KESIMPULAN.....	100
6.1 Kesimpulan.....	100
6.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Banyaknya bencana alam yang pernah terjadi di Kecamatan Kurun	37
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Laki-laki, Perempuan dan Rasio Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3 Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan di Kecamatan Kurun	42
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama yang Dianut	44
Tabel 4.5 Jumlah Murid yang Bersekolah Sesuai Ketersediaan Fasilitas Sekolah	45
Tabel 4.6 Jumlah Rumah Tangga dalam Usaha Pertanian dan Perikanan	48
Tabel 4.7 Sumber Air Minum Sebagian Besar Rumah Tangga.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Mekanisme pertukaran <i>human system</i> dengan <i>ecological system</i>	21
Gambar 3.1 Observasi Tersamar dan Partisipan Mengikuti Aktivitas <i>Melanting</i>	28
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Kurun, Kabupaten Gunung Mas.....	35
Gambar 4.2 Rumah Khas Dayak.....	38
Gambar 4.3 Kondisi Bantaran Sungai Kahayan.....	43
Gambar 4.4 Masyarakat Bergotong Royong Membangun Masjid.....	44
Gambar 4.5 Anak-anak Sepulang dari Sekolah.....	46
Gambar 4.6 Warga sedang Memancing di Sungai Kahayan.....	49
Gambar 4.7 PAMSIMAS di Desa Tumbang Tambirah.....	52
Gambar 5.1 Kondisi Lingkungan Sungai Kahayan Saat Air Pasang.....	71
Gambar 5.2 Aktivitas <i>Melanting</i> di Pinggiran Sungai.....	71
Gambar 5.3 Kondisi Kebun Karet yang Terendam Genangan Air Sungai.....	72
Gambar 5.4 Kondisi di Bantaran Sungai Kahayan.....	73
Gambar 5.5 Kondisi <i>Batang</i> Masyarakat di Pinggiran Sungai Kahayan.....	73
Gambar 5.6 Kondisi Anak Sungai Kahayan.....	74
Gambar 5.7 Kondisi Bekas Terjadinya Banjir di Anak Sungai Kahayan.....	75
Gambar 5.8 Pemukiman Masyarakat Mengalami Degradasi.....	75
Gambar 5.9 Anak-anak Bermain di Sungai.....	86
Gambar 5.10 Jala sebagai alat tangkap ikan.....	89
Gambar 5.11 Perahu Mesin di Pinggiran Sungai.....	91